

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan informasi pada saat ini semakin besar, media-media informasi tradisional seperti koran, buku, majalah sudah mulai dirasakan tidak efektif dan efisien lagi. Informasi-informasi yang diterima dari media-media tradisional tersebut dirasakan kurang *up-to-date* lagi. Sifat tradisional media informasi tersebut (cetak) sudah mulai beralih ke tingkat “modern” (digital).

Internet yang disebut-sebut sebagai media informasi digital terbesar didunia atau sebagai pustaka digital terbesar didunia diharapkan dapat menyediakan informasi-informasi yang *ter-update* tersebut. Seiring dengan berkembangnya teknologi internet itu sendiri, maka berkembang pula teknologi penyampaian informasi, dari munculnya halaman *web* statis, sampai dengan halaman *web* yang bersifat dinamis dan interaktif. Namun dari semua perkembangan teknologi penyampai informasi tersebut, masih saja dirasakan kurang efisien dan efektif. *User* atau pengguna internet harus mengunjungi halaman-halaman *web* yang menyediakan informasi tersebut satu persatu. Hal ini dikatakan kurang efisien dikarenakan jumlah penyedia informasi di internet sangat banyak, ratusan bahkan mencapai angka ribuan halaman *web*.

Informasi dapat berupa berita (lokal dan internasional), laporan cuaca, laporan harga saham, info barang terbaru dan masih banyak lainnya. Keterbatasan dalam pengaksesan informasi-informasi tersebut sangat dirasakan, karena pengguna internet harus mengakses penyedia layanan-layanan tersebut (*website*) satu persatu. Belum lagi masalah besarnya bandwidth internet untuk masing-masing penyedia layanan itu.

Pengembang *web* mempunyai cara baru untuk mendistribusikan informasi yang mereka miliki. Format XML dipilih karena integritasnya dengan format-format digital lainnya. Munculah *RSS (Really Simple Syndication)*, dengan teknologi ini, pengguna internet dapat mengakses informasi, tanpa harus mengunjungi (secara langsung) situs yang bersangkutan. *RSS* dapat diakses dengan (Pembaca *RSS*)

*RSS Reader*, namun didapat dengan harga yang lumayan mahal. Teknologi AJAX (*Asynchronous JavaScript and XML*), diharapkan dapat mengurangi keterbatasan-keterbatasan yang ada. AJAX memungkinkan pengguna internet dapat mengakses informasi-informasi tersebut dalam satu layar komputer (halaman *web*), tanpa harus mengakses *web site* penyedia layanan informasi bersangkutan. *Bandwith* yang diperlukan untuk mengakses informasi dapat ditekan sekecil mungkin. Informasi yang didapat selalu *ter-update* setiap saat dan yang pasti tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun.

## **1.2 Maksud**

Skripsi “Implementasi AJAX (*Asynchronous JavaScript and XML*) pada aplikasi pembaca *RSS (Really Simple Syndication)*” mempunyai maksud bahwa aplikasi yang akan dibuat akan menggunakan teknologi AJAX yang mana menggunakan JavaScript sebagai basis pemrogramannya. Selain itu digunakan bahasa pemrograman PHP sebagai *parser* format XML.

## **1.3 Tujuan**

Skripsi dengan judul “Implementasi AJAX (*Asynchronous JavaScript and XML*) pada aplikasi pembaca *RSS (Really Simple Syndication)* ini dibuat dengan tujuan:

1. Untuk mempermudah pengaksesan informasi (berita) dari *website* penyedia layanan informasi tersebut, tanpa harus mengunjungi (secara langsung) situs bersangkutan.
2. Agar informasi yang didapat lebih efektif dan efisien.
3. Informasi (berita) yang didapat dari berbagai sumber *website*, dapat ditampilkan dalam satu halaman.
4. Pemakaian *bandwith* internet dan *resource* komputer diharapkan dapat ditekan sekecil mungkin.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan pada penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi pembaca *RSS* ini dibuat menggunakan *PHP* (sebagai *parser XML*), teknologi *AJAX* (*JavaScript*).
2. Aplikasi pembaca *RSS* ini ditujukan hanya untuk membaca informasi berupa *headline* berita dan dari penyedia layanan berita yang mempunyai *update-time* cepat.
3. Aplikasi ini dalam bentuk *web pages*, karena berdasarkan *resource* yang dipakai (*PHP* dan *JavaScript*).